

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai ibu kota Indonesia, Jakarta sudah sering mengalami kemajuan di bidang ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain. Sebagai pusat suatu negara, banyak terjadi perkembangan yang membawa penduduk ke luar kota Jakarta. Fenomena urbanisasi ini tentunya menjadi salah satu faktor penyebab pertumbuhan penduduk. perkembangan serta pertumbuhan penduduk juga meningkatkan kebutuhan ruang bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas. Ruang publik atau public space merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan akan ruang tersebut, seperti yang kita ketahui bersama bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan sesama manusia saling membutuhkan dan perlu berinteraksi. Keberadaan ruang publik yang mampu mewadahi berbagai aktivitas individu memungkinkan terjalinnya hubungan interpersonal yang lebih baik. (Harisdani, 2019)

Gedung Sarinah merupakan sebuah gedung bersejarah yang terletak di Jakarta, Indonesia. Gedung ini didirikan pada tahun 1960-an dan merupakan salah satu dari sedikit gedung modern yang ada di Jakarta pada masa itu. Sejak dibangun, Gedung Sarinah telah mengalami beberapa perubahan bentuk dan fungsi, yang mempengaruhi bagaimana gedung ini dipandang dan digunakan oleh masyarakat sekitar. Presiden Sukarno saat itu memprakarsai pembangunan Gedung Sarinah yang akan difungsikan sebagai department store (Toserba). Proyek Gedung Sarinah menjadi proyek yang sangat personal bagi Presiden Soekarno, proyek ini menjadi ide beliau untuk mengungkapkan rasa cintanya kepada masyarakat, nama Gedung Sarinah diambil dari nama pengasuh Presiden Soekarno. Dia adalah sosok yang telah mengajarkan banyak orang untuk mencintai masyarakat kecil. Inilah salah satu alasan yang mendorong Presiden Sukarno membangun Gedung Sarinah. Selama perjalanan, Gedung Sarinah telah mengalami dua kali renovasi besar-besaran, berubah dari bentuk aslinya. Kedua

renovasi tersebut disebabkan adanya kebakaran di gedung Sarinah yang memerlukan perbaikan. Kebakaran pertama terjadi pada tahun 1984 dan yang kedua pada tahun 2015.

Namun, seiring dengan perkembangan waktu, Gedung Sarinah mulai kehilangan popularitasnya sebagai pusat perbelanjaan dan hiburan. Beberapa toko dan kafe mulai tutup. Pada tahun 1990-an, gedung ini mulai direnovasi dan diubah menjadi gedung perkantoran. Arsitektur gedung juga mengalami perubahan, dengan tambahan ornamentasi.

Pada saat ini, Gedung Sarinah telah menjadi salah satu gedung perkantoran terbesar di Jakarta, dengan beberapa perusahaan besar yang menempati lantainya. Namun, arsitektur gedung masih menjadi perbincangan, dengan beberapa orang yang menganggap bahwa ornamentasi yang ditambahkan pada saat renovasi kurang cocok dengan gaya arsitektur gedung asli.

Dalam perspektif arsitektur, perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah memiliki implikasi penting bagi kota Jakarta dan masyarakat. Bangunan ini menjadi bagian dari sejarah kota Jakarta dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa arsitektur bukan hanya tentang membuat bangunan yang estetik dan indah, tetapi juga tentang membuat bangunan yang bisa beradaptasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Analisis perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah dalam perspektif arsitektur akan membantu kita memahami bagaimana bangunan ini berkembang seiring waktu dan bagaimana arsitektur memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Revitalisasi merupakan upaya untuk memperbaharui dan memperbaiki kondisi bangunan yang sudah ada, sehingga dapat berfungsi secara optimal dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam konteks Gedung Sarinah, revitalisasi dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan kejayaan gedung tersebut sebagai pusat perbelanjaan dan pusat bisnis yang terkenal di Jakarta.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan menganalisis perubahan yang terjadi pada gedung Sarinah setelah dilakukan revitalisasi, terutama dari segi

bentuk dan fungsi. Pada aspek bentuk, penulis akan menganalisis perubahan pada fasad gedung, yaitu bagian luar gedung yang meliputi atap, dinding, jendela, dan pintu. Pada aspek fungsi, penulis akan menganalisis apakah gedung Sarinah masih berfungsi sebagai pusat perbelanjaan atau terdapat perubahan fungsi lain yang lebih dominan.

Penulis juga akan mengkaji tata letak ruang dan penambahan fasilitas pendukung lainnya yang dilakukan pada Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Hal ini penting untuk dianalisis karena dapat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas penggunaan gedung.

Selain itu, penulis juga akan menganalisis dampak revitalisasi Gedung Sarinah terhadap penggunaan gedung. Dampak ini dapat berkaitan dengan perubahan pola pengunjung, perubahan penggunaan ruang, atau peningkatan kinerja bisnis penghuni gedung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perubahan pada Gedung Sarinah pasca revitalisasi, dan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja dan daya tarik gedung Sarinah sebagai pusat perbelanjaan dan bisnis di Jakarta. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji perubahan pada gedung-gedung bersejarah setelah dilakukan revitalisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah setelah direvitalisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari judul skripsi analisis perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi adalah untuk menganalisis perubahan bentuk

dan fungsi Gedung Sarinah setelah direvitalisasi, serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengguna, pengunjung, dan masyarakat umum. Tujuan khusus yang dapat dicapai melalui penelitian ini antara lain:

- Mendeskripsikan perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah setelah direvitalisasi.
- Menjelaskan alasan dilakukannya revitalisasi Gedung Sarinah dan mengidentifikasi konsep desain yang diusung dalam revitalisasi tersebut.
- Menganalisis pengaruh perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah terhadap pengguna, pengunjung, dan masyarakat umum.
- Mengevaluasi keberhasilan perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan masyarakat umum.
- Menilai dampak positif dan negatif dari perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi.
- Menganalisis peran Gedung Sarinah dalam perkembangan kawasan setelah direvitalisasi.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi, serta memberikan masukan bagi perencanaan dan pengelolaan gedung-gedung serupa di masa yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat penting, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan Gedung Sarinah, seperti pemilik gedung, pengelola, dan pengguna gedung. Temuan ini dapat menginformasikan pengelola gedung untuk mengoptimalkan penggunaan ruang, fasilitas dan layanan, sehingga meningkatkan daya tarik dan keberhasilan komersial gedung Sarinah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mempelajari perubahan bangunan bersejarah setelah direvitalisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka, penelitian ini

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang literatur yang berkaitan dengan topik penulisan skripsi atau tugas akhir ini. Tinjauan pustaka berisi tentang dasar – dasar teori dan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh orang lain sebelum dilakukannya penelitian ini. Dasar – dasar teori dan studi kasus dalam jurnal akan membantu penulis dalam menentukan acuan dasar logika penelitian serta melihat indikator – indikator terkait penelitian yang dilakukan ini.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang penjelasan bagaimana penulis dalam mencari data – data yang relevan terkait topik penelitian, dan juga bagaimana penulis mengolah data tersebut menjadi sintesis penelitian dan pembuktian yang valid. Pada metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penulis mencari data, metode pengambilan data dan pengolahan data yang sesuai dengan metode yang penulis gunakan.

4. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang data – data yang didapatkan setelah dilakukannya metode pencarian data, kemudian data tersebut diolah berdasarkan metode penelitian yang sudah peneliti tentukan. Pengolahan data kemudian akan menghasilkan pembahasan terkait topik penelitian yang sudah ditentukan, kemudian setelah data – data tersebut diolah dan dibahas maka akan disintesis dan menjawab terkait rumusan masalah pada topic penelitian ini

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi tentang sintesis dari olahan data dan pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuktikan melalui metode penelitian. Kemudian diberikan saran untuk penelitian yang lebih lanjut terkait dengan topik penelitian yang sama. Oleh karena

itu, pada bab ini berisi tentang hasil jawaban rumusan masalah tentang penelitian ini.

